



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon  
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**NILAI-NILAI DAKWAH DALAM TRADISI SUMPAH CILEDUG  
KAITANNYA DENGAN PENYEBARAN ISLAM  
DI CIREBON**

**S K R I P S I**

**Diajukan sebagai salah satu syarat  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Komunikasi Sosial Islam (S. Kom. I)  
Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam (KPI)  
Fakultas ADADIN IAIN Cirebon**



**Disusun Oleh :**

**ATIN JANNATIN LESTARI UTAMI**

**06210025**

**DEPARTEMEN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGMA ISLAM NEGRI (IAIN) SYEKH NURJATI  
CIREBON**

**2011**



## IKHTISAR

### **Atin Janatin Lestari Utami, “Nilai- Nilai Dakwah Dalam Tradisi Sumpah Ciledug Kaitannya Dengan Penyebaran Islam”**

Sumpah Ciledug merupakan salah satu wujud kebudayaan yang berada pada masyarakat Ciledug. Tradisi ini merupakan tradisi yang terbentuk atas dasar kepercayaan masyarakat Ciledug terhadap keberadaan Ki Bledug Jaya sebagai tokoh penyebar Islam di tanah Cirebon Timur, khususnya di daerah Ciledug. Apakah ada nilai- nilai dakwah yang terdapat dan yang bisa dikembangkan dalam tradisi Sumpah Ciledug?.

Penelitian penyebaran Islam di Cirebon bertujuan untuk membuktikan atau menegaskan adanya makna yang terkandung dalam tradisi Sumpah Ciledug dan bagaimana pelaksanaan ritual tradisi tersebut, serta nilai- nilai dakwah yang terkandung dalam tradisi Sumpah Ciledug dalam penyebaran Islam di Cirebon Timur, dan untuk mengetahui respon masyarakat sekitar terhadap tradisi tersebut.

Tradisi Sumpah Ciledug bisa dijadikan sebagai media dakwah untuk menanamkan nilai- nilai Islam pada masyarakat. Nilai- nilai Islam dalam tradisi Sumpah Ciledug mendapatkan respon yang baik dari masyarakat dan mereka dapat menerima melalui ritual seperti pengajian, do’a bersama, tahlilan, sholawatan dan slametan yang di pimpin oleh Kuncen setiap Malam Jumat.

Langkah- langkah dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, mencakup sumber data teoritik dan empirik dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi penyebaran angket sebagai pelengkap, dan studi dokumentasi. Wawancara yang melibatkan masyarakat CiledugWetan, observasi yaitu penulis mengamati berlangsungnya tradisi Sumpah Ciledug. Setelah melakukan penelitian kemudian data wawancara dan observasi diolah, dianalisis dan disimpulkan.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa sejarah Sumpah Ciledug merupakan ritual yang sampai saat ini masih dipercayai oleh masyarakat Ciledug, hal ini dapat di buktikan dari kegiatan tahlilan dan do’a bersama di Bale Kabuyutan yang rutin dilakukan masyarakat setiap Malam Jumat. Respon masyarakat dengan adanya Sumpah Ciledug sangat positif, karena sampai saat ini kegiatan tahlilan dan do’a bersama masih dilakukan. Nilai- nilai dakwah yang terkandung dalam Sumpah Ciledug adalah dua kalimat syahadat dengan arti yang berbeda, dan masyarakat lebih bisa mendekatkan diri kepada Allah melalui Bale Kabuyutan. Perbedaan antara nilai dakwah Ki Bledug Jaya dengan ajaran Islam yaitu makna dari arti dua kalimat syahadat yang berbeda dan diambil sumpah diatas Bale Kambang, dengan menyesuaikan tradisi masyarakat, Ki Bledug Jaya mampu berdakwah dengan baik dan akhirnya banyak masyarakat yang memeluk agama Islam.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengemukakan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon  
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

## **PERSETUJUAN**

# **NILAI- NILAI DAKWAH DALAM TRADISI SUMPAH CILEDUG KAITANNYA DENGAN PENYEBARAN ISLAM DI CIREBON**

**Disusun Oleh**

**ATIN JANATIN LESTARI UTAMI**  
**NIM. 06210025**

**Menyetujui:**

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**

**Prof. DR. Abdullah Ali, MA.**  
**NIP. 19491127 198003 1 001**

**M, Fuad Anwar, M,Ag**  
**NIP. 19690204 200003 1 002**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

## NOTA DINAS

Kepada Yth.  
**Ketua Jurusan Dakwah**  
**IAIN Syekh Nurjati**  
Di  
Cirebon

*Assalamu' alaikum Wr. Wb.*

Setelah melakukan pembimbingan, telaahan, arahan dan koreksi terhadap penulis skripsi dari **ATIN JANATIN LESTARI UTAMI, NIM. 06210025**. Berjudul: **NILAI-NILAI DAKWAH DALAM TRADISI SUMPAH CILEDUG KAITANNYA DENGAN PENYEBARAN ISLAM DI CIREBON**.

Saya berpendapat, bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan pada Jurusan Dakwah IAIN Syekh Nurjati Cirebon untuk dimunaqosahkan.

*Wassalamu' alaikum Wr. Wb.*

Cirebon, 06 Januari 2011

Pembimbing I

Pembimbing II

**Prof. DR. Abdullah Ali, MA.**  
**NIP. 19491127 198003 1 001**

**M, Fuad Anwar, M,Ag**  
**NIP. 19690204 200003 1 002**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

## PERNYATAAN OTENTISITAS SKRIPSI

*Bismillahirrahmanirrahim.*

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul: **“NILAI- NILAI DAKWAH DALAM TRADISI SUMPAH CILEDUG KAITANNYA DENGAN PENYEBARAN ISLAM DI CIREBON”**, ini beserta isinya adalah benar- benar hasil karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara- cara yang tidak sesuai dengan etika yang berlaku dalam masyarakat keilmuan.

Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko apapun yang dijatuhkan kepada saya sesuai peraturan yang berlaku, apabila di kemudian hari ditemukan pelanggaran terhadap etika keilmuan atau ada klaim terhadap karya saya ini.

Cirebon,

Yang Membuat Pernyataan

**Atin Janatin Lestari Utami**  
NIM. 06210025



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon  
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

## LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “**Dampak Dakwah Bil-hal Duta Sosial terhadap Perubahan Perilaku Anak Jalanan**” oleh NUNUNG MASITOH Nomor pokok: 06210040 yang telah dimunaqosahkan di IAIN Syekh Nurjati Cirebon, pada tanggal 17 Januari 2011.

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Komunikasi Islam (S. Kom. I) pada jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah.

Cirebon, 17 Januari 2011

### Sidang Munaqosah

Ketua

Sekretaris

Dr. H. Sumanta, MA

Didin Nurul Rosyidin MA, Ph.D

Nip: 19660516 199303 1004

Nip: 19730404 199803 1 005

### Anggota

Penguji I

Penguji II

Drs. Muzaki, M.Ag

Siti Faoziyah M.Ag

Nip: 19660720 199903 1 001

Nip: 19711115 199803 1 001



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon  
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

## **MOTTO HIDUP**

*Dari batu aku belajar ketegaran*

*Dari air aku belajar ketenangan*

*Dari tanah aku belajar kehidupan*

*Dari api aku belajar keberanian*

*Dari ibu aku belajar kata dan bahasa*

*Dari ayah aku belajar tingkah laku*

*Dari teman aku belajar arti persahabatan*





## RIWAYAT HIDUP



Pernakah mendengar Nama Bebz pake z itulah Nama panggilan ku di kampus, semua orang memanggilku bebz tanpa banyak yang tau nama asliku siapa, hehe.. mereka memanggil ku dengan akrab dan familiar di dengar, gadis yang selalu ceria dan bahagia selalu setiap dilihat teman-teman, tanpa mereka tau terkadang aku sedang ada masalah tapi merekalah yang menjadi bahan leluconku untuk bergurau dan menghidupkan suasana.

Penulis bernama asli **Atin Janatin Lestari Utami**, yang lahir di Cirebon pada tanggal 23 Oktober 1988. Putri dari Endang Sunarto dan Mamah Nining Sutarningsih ini mempunyai bakat dibidang acting, olahraga dan suka menghibur orang dan terkadang teman2 akyu memanggil akyu gendut.. gendutt... padahal aku seksi gak gendut ternyata keseksian ku ditempatkan menjadi seksi konsumsi karena cekatanku dalam mengolah dan memilah- milih makanan.

Akan tetapi tekad dan semangatnya, sifat periang dan selalu menghibur orang membuat Terlalau banyak fans- fansku dikampus, terpaksa deeweh aku membuat fans club yaitu **“Bebz loverzzz”** narsis sedikit hehehe...

itulah Mbebz dengan segala kelebihan lemak dan kekurangannya...

pendidikan yang telah ditempuh:

1. TK Prabukian Santang Cimalaka Sumedang lulus pda tahun 1994
2. SD N 1 Palasah Cimalaka Sumedang sampe kls 3 pindah dan dilanjutkan
3. SD N 1 Cipeujeuh Wetan Cirebon kelas 4 pindah dan dilanjutkan
4. SD N 1 Ciledug Kulon Cirebon lulus pada tahun 2000
5. SMP N 1 Ciledug Cirebon lulus pada tahun 2003
6. SMA N 1 Waled Cirebon lulus pada tahun 2006
7. S1 IAIN Syekh Nurjati Cirebon lulus pada tahun 2011





## KATA PENGANTAR

Denagn mengucapkan alhamdulillahabbil ‘alamin, penulis panjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT, dengan hidayah dan taufiknya telah memberikan kekuatan, kemudahan dan kesabaran kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada nabi Muhammad SAW.

Skripsi yang berjudul “**Nilai- Nilai Dakwah Dalam Tradisi Sumpah Ciledug Kaitannya Dengan Penyebaran Islam**” merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi dalam mencapai gelar sarjana komunikasi Islam (S.Kom.I).

Akhirnya penulis menghanturkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak. Prof. Dr. H. Maksun, M.A, Rektor Iain Syekh Nurjati Cirebon
2. Bapak. Dr. Sumanta, M.Ag, Ketua Dekan Fakultas ADADIN IAIN Syekh Nurjati Cirebon
3. Bapak. Drs. Muzaki, M,Ag, Ketua Jurusan Dakwah IAIN Syekh Nurjati
4. Bapak. Prof. Dr. H. Abdullah Ali, M.A. Selaku Pembimbing I
5. Bapak. M. Fuad Anwar, M.Ag. Selaku Pembimbing II
6. Bapak. Drs. Muzaki, M,Ag. Selaku Penguji I
7. Ibu Siti Faoziyah, M, Ag. Selaku Penguji II
8. Desa CiledugWetan dan masyarakat sekitar yang telah membantu penulis dalam penelitian.

Dalam penyusunan skripsi ini, Akhirnya penulis menyadari pengalaman, keterbatasan dan kemampuan dalam penulisan skripsi ini, yang menyebabkan jauh dari kesempurnaan. Dan semua kesalahan dan kekurangan yang ada di dalamnya menjadi tanggung jawab penulis sepenuhnya.

Oleh karena itu penulis mohon kritik dan saran dari semua pihak, sehingga skripsi ini sempurna serta penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang membantu baik moril maupun materil, besar harapan ada manfaatnya.



## PERSEMBAHAN

**Ku persembahkan skripsi ini untuk orang- orang yang aku sayang dan cintai:**

- ❖ Untuk kedua orang tuaku mamah dan papah terutamah mamah yang selalu member aku semangat dan doa sampai skripsi ini usai.
- ❖ Untuk semua adek- adek aku maya, aa, dede, dan nok.
- ❖ Untuk seluruh keluarga besar nenek, kake, tante, om, sepupu- sepupu dan semuanya.
- ❖ Untuk seluruh dosen di fakultas dakwah, prof. ali, pak muzaki, pak fuad anwar, pak arif rahman, pak afandi, bu faozyah, bu azizah, bu ike, semuanya aja seluruh dosen yang ada di dakwaah yang sering mendidik, membimbing, dan mengarahkan, penulis ucapkan banyak terimakasih jasmu takan ternilai harganya dan tak terlupakan selamanya.
- ❖ M.hisyam zaini terimakasih banyak tanpa mu mungkin skripsi ini tak kan cepat usai, sepertinya ucapan terimakasih pun tak senilai dengan apa yang banyak membantuku dalam penyelesaian skripsi ini, thanx to all.
- ❖ Untuk seluruh warga kostan guci walau bagaimanapun kalian pernah ada dalam kehidupanku.  
 Untuk temanku uun dan evis yang banyak membantu dalam skripsi ini.  
 Untuk the best my friend herlan dan mpras kalian selalu ada sampai kapanpun, reeezzzzss.
- ❖ Untuk semua sahabat- sahabatku tercinta di fakultas dakwah angkatan 2006 janji yahhh kita akan selalu kompak, jangan lupakan kenangan yang pernah kita lalui selama kuliah di IAIN.  
 Pokoknya terimakasih untuk semua yang sudah membantu, mendukung mbebz dan seluruh teman- teman maupun fans- fans mbebz lovers di IAIN SYEKH NURJATI yang telah memberikan semangat.  
 Mbebz ucapkan terimakasih merekalah yang telah memberikan semangat kepada mbebz dalam penyelesaian skripsi ini.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengemukakan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

## DAFTAR ISI

<b>IKHTISAR.....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>NOTA DINAS.....</b>	<b>iii</b>
<b>OTENTITAS SKRIPSI.....</b>	<b>iv</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO HIDUP.....</b>	<b>vi</b>
<b>RIWAYAT HIDUP.....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>viii</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Kerangka Penelitian .....	6
E. Langkah-Langkah Penelitian Penelitian .....	9
<b>BAB II FUNGSI DAKWAH DALAM PENYEBARAN ISLAM</b>	
A. Makna Dakwah dalam Penyebaran Islam .....	12
B. Pengertian Tradisi .....	23
C. Dakwah Lewat Tradisi .....	27



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengemukakan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Diliindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

### **BAB III KONDISI OBYEKTIF DESA CILEDUGWETAN KECAMATAN**

#### **CILEDUG**

A. Sejarah Berdirinya Desa CiledugWetan .....	30
B. Kondisi Geografis .....	38
C. Potensi CiledugWetan.....	39
D. Struktur Organisasi Desa CiledugWetan .....	47

### **BAB IV SUMPAH CILEDUG DAN NILAI DAKWAH**

A. Sejarah Tradisi Sumpah Ciledug .....	49
B. Nilai- Nilai Dakwah dan Penyebarab Islam.....	55
C. Letak Perbedaan Nilai Dakwah Ki Beledug Jaya dengan Ajaran Islam.....	63

### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan .....	66
B. Saran .....	67

<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>68</b>
----------------------------	-----------

### **LAMPIRAN**



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Islam adalah Agama dakwah, dimana hampir setiap sisi kehidupan manusia tidak terlepas dari kewajiban untuk berdakwah. Kewajiban tersebut, terus membuntuti manusia selagi mereka mampu untuk mengembannya. Tidak pandang tua maupun muda, kewajiban dakwah mengena kepada semuanya.

Dakwah secara Bahasa, terambil dari kata *يَدْعُو* – yang berarti mengajak atau menyeru. Adapun makna dakwah secara istilah, para ‘ulama dan para ahli memiliki pendapat masing-masing, sesuai dengan sudut pandang mereka terhadap arti dakwah itu sendiri. Ahm. Syafi’I Ma’arif (15, 1999) mendefinisikan dakwah Islam sebagai tugas suci yang dibebankan kepada setiap muslim di mana saja ia berada, sebagaimana termaktub dalam Al-Qur’an dan as-Sunnah Rasulullah SAW.

Selain itu, Syekh Al-Babiy al-Khuli memberikan definisi dakwah sebagai berikut:

“Dakwah adalah upaya memindahkan manusia kepada yang lebih baik”. Pemindahan situasi ini mengandung makna yang sangat luas, mencakup seluruh aspek kehidupan manusia. Pemindahan dari situasi kebodohan kepada situasi keilmuan, dari situasi kemiskinan menuju situasi kehidupan yang laya, dari situasi keterbelakangan kepada situasi kemajuan. Dakwah merambah upaya bagaimana menciptakan kehidupan sejahtera. Aman dan damai dengan mengembangkan kreativitas individu da masyarakat. Dengan



kata lain dakwah pada hakikatnya adalah proses pemberdayaan” (M. Munir, 2006: x).

Sekalipun demikian, kegiatan dakwah tidaklah diartikan atau dipahami sebatas menyampaikan pesan-pesan agama di atas mimbar. Namun, pada setiap sisi kehidupan pun disana terdapat momen-momen yang dapat memuat dakwah tersebut. Baik dalam lingkungan sosial, politik, maupun budaya. Terutama dalam kehidupan berbudaya, tidak sedikit para da’I yang menyebarkan pesan- pesan Agama melalui pendekatan tersebut.

Budaya atau kebudayaan adalah spesifik manusiawi. Manifestasi dan perwujudan dari segala aktivitas manusia sebagai upaya untuk memudahkan dan memenuhi kebutuhan hidupnya. Kebudayaan terdiri dari nilai dan simbol. Nilai-nilai budaya itu tidak kasat mata, sedangkan simbol budaya yang merupakan perwujudan nilai itulah yang kasat mata. (Kuntowijoyo, 2002).

Masjid, pasar, sekolah, rumah misalnya adalah perwujudan dari nilai-nilai budaya masyarakatnya. Setiap perwujudan aktivitas manusia nilai-nilai budaya senantiasa hadir dan semua punya nilai budaya, walau terkadang tidak merupakan simbol budaya.

Keterkaitan antara dakwah dengan budaya atau kebudayaan begitu erat dan penting. Karena, kebudayaan sangat memiliki peran penting dalam kegiatan dakwah Islam. Kebudayaan itu sendiri oleh para ahli diartikan sebagai tatanan kehidupan, pengetahuan, pengalaman, nilai, sikap, makna,



waktu, peranan, hubungan ruang, konsep alam semesta (Dedy Mulyana, 2005: 18).

Oleh karena itu, benar jika kebudayaan dikatakan sebagai mitra dakwah terdekat. Kata “kebudayaan” berasal dari bahasa Sansakerta, *budhayah* yang merupakan bentuk jamak dari kata *budhi* yang berarti budi atau akal. Kebudayaan diartikan sebagai hal-hal yang bersangkutan dengan budi atau akal (Soerjono Soekanto, 1990:187).

Dalam perspektif dakwah Islam, budaya atau kebudayaan adalah aktualisasi dari sikap tunduk (ibadah atau peribadatan) manusia kepada Allah. Salah satu analog yang menunjukkan simbol dan nilai budaya sebagai sikap tunduk pada Allah, tertera dalam Al Qur'an surat ASY SYUAARA [26] ayat 224-227:

وَالشُّعْرَاءُ يَتَّبِعُهُمُ الْغَاوُونَ ﴿٢٢٤﴾ أَلَمْ تَرَ أَنَّهُمْ فِي كُلِّ وَادٍ يَهِيمُونَ ﴿٢٢٥﴾ وَأَنَّهُمْ يَقُولُونَ مَا لَا يَفْعَلُونَ ﴿٢٢٦﴾ إِلَّا الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَذَكَرُوا اللَّهَ كَثِيرًا وَانْتَصَرُوا مِنْ بَعْدِ مَا ظَلَمُوا ۗ وَسَيَعْلَمُ الَّذِينَ ظَلَمُوا أَيَّ مُنْقَلَبٍ يَنْقَلِبُونَ ﴿٢٢٧﴾

Artinya: "Dan penyair-penyair itu diikuti oleh orang-orang yang sesat. Tidakkah kamu melihat bahwasanya mereka mengembara di tiap-tiap lembah, dan bahwasanya mereka suka mengatakan apa yang mereka sendiri tidak mengerjakan (nya)?, kecuali orang-orang (penyair-penyair) yang beriman dan beramal saleh dan banyak menyebut Allah dan mendapat kemenangan sesudah menderita kezaliman. Dan orang-orang yang zalim itu kelak akan mengetahui ke tempat mana mereka akan kembali". (QS.Asy Syuaara/ 26:224-227).





Ayat di atas menyampaikan, ada dua jenis budaya yang diwakili oleh sosok pelakunya. Pertama Budaya yang dibangun dengan dimensi TAQWA yang diwakili oleh sosok pelaku budaya yang beriman, beramal shaleh, dan senantiasa berdzikir mengingat Allah serta sabar menghadapi kezaliman.

Salah satu wujud kebudayaan yang ada pada masyarakat Ciledug adalah tradisi Sumpah Ciledug. Tradisi ini merupakan tradisi yang terbetuk atas dasar kepercayaan masyarakat Ciledug terhadap keberdaaan Ki Beledug Jaya sebagai Tokoh penyebar Islam di tanah Cirebon Timur, khususnya di daerah Ciledug.

Asal mula tradisi Sumpah Ciledug ini, adalah berawal dari sumpah Ki Beledug Jaya itu sendiri ketika mengikrarkan keIslamannya di hadapan Mbah Kuwu Cirebon. dan Ki Beledug Jaya, menularkan prilakunya tersebut kepada setiap orang yang hendak masuk Islam. Mereka dimintai sumpah bahwa mereka akan bersungguh-sungguh setelah memeluk Agama Islam. Dan kebiasaan ini terus berjalan hingga sekarang dan menjadi tradisi yang kuat di tengah kehidupan masyarakat Ciledug (BKPP Cirebon, 2005: 40).

Hingga sekarang, masyarakat Ciledug rutin melakukan ritual-ritual khusus yang dilaksanakan setiap Senin dan Kamis Malam. Pasalnya, mereka percaya bahwa pada kedua malam itu Ki Beledug Jaya datang. Ritual tersebut dilaksanan oleh masyarakat Ciledug, dengan tahlilan dan selamatan.

Berdasarkan fenomena tersebut, penulis terdorong melakukan penelitian. Adakah nilai- nilai dakwah dari tradisi Sumpah Ki Beledug Jaya tersebut? Karena tradisi ini banyak di kunjungi oleh umat Islam dan memunculkan syiar.



## B. Rumusan Masalah

- a. Bagaimana sejarah dari isi Sumpah Ciledug terkait dengan penyebaran Islam?
- b. Bagaimana respon masyarakat terhadap tradisi Sumpah Ciledug?
- c. Nilai- nilai dakwah apa saja yang terkandung dalam tradisi Sumpah Ciledug berkaitan dengan syiar Islam?
- d. Perbedaan apa saja yang terdapat pada ajaran Ki Beledug Jaya dengan ajaran Islam pada umumnya?

## C. Tujuan Penelitian

- a. Untuk menggambarkan sejarah dari isi Sumpah Ciledug terkait dengan penyebaran Islam.
- b. Untuk mengetahui respon masyarakat terhadap Sumpah Ciledug.
- c. Untuk membuktikan nilai- nilai dakwah apa saja yang terkandung dalam Tradisi Sumpah Ciledug berkaitan dengan syiar Islam.
- d. Untuk menjelaskan perbedaan antara nilai dakwah Ki Bledug Jaya dengan ajaran Islam.

#### D. Kerangka Pemikiran

Suatu tradisi akan selalu hadir dan menyertai keinginan masyarakat, meskipun mereka tidak mengetahui dari mana tradisi tersebut, apakah itu berasal dari sejarah atau masa lalu orang lain. Seperti halnya tradisi Sumpah Ciledug yang sudah menjadi prilaku atau tindakan masyarakat dan sudah menjadi kebiasaan yang diwariskan dari satu generasi kepada generasi berikutnya. Dan tradisi tersebut dilaksanakan secara berulang-ulang.

Meminjam istilah Sudah yang dikutip oleh Abdullah Ali, “Tradisi sering dipertahankan dengan rasional atau dianggap irasional”. Namun demikian, keberadaan suatu tradisi bagaimanapun juga suatu kebudayaan yang hakikatnya berakar pada suatu kebiasaan kelompok dalam masyarakat, dalam hal ini adalah warga Ciledug. (Abdullah Ali, 2004:8).

Dari pemikiran irasional itulah, timbul perbedaan antara adat istiadat (kebiasaan) dengan ajaran Islam yang seringkali bertentangan. Akan tetapi, pada dasarnya kedua hal tersebut tidak dapat dipisahkan. Karena, merupakan suatu kesatuan. Kebudayaan dan agama secara antropologis bertemu pada titik yang sama. Yakni, tindakan, prilaku, atau pengalaman seseorang berdasarkan latar belakang pengetahuan, kepercayaan, norma dan nilai-nilai yang diyakininya meskipun mungkin biasa berbeda. Karena, kebudayaan merupakan hasil pemikiran dan gagasan manusia. Sedangkan Agama adalah idea atau gagasan yang bersumber dari wahyu Tuhan. (ibid. 2007: 66). Dengan demikian, hubungan antara Agama dengan kebudayaan sangat erat. Agama dan tradisi sebenarnya tidak bisa dipisahkan satusama lain.





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Sumpah Ciledug adalah salah satu implikasi sejarah dakwah Sunan Gunung Jati. Yang diyakini dari perjalanan sejarah sebagai sejarah yang terkait dengan berdirinya wilayah Ciledug, tepatnya dikecamatan Ciledug Desa CiledugWetan Kabupaten Cirebon.

Sumpah Ciledug berawal Dari kebiasaan pada zaman dahulu ketika Ki Bledug Jaya menyaksikan para prajuritnya yang akan masuk Islam dalam keprajuritannya yang berjanji akan menegakan kebenaran dan menyebarkan ajaran Islam. Dan Sumpah Ciledug ini pun merupakan tradisi orang-orang beragama Hindu pada zaman dahulu yang akan masuk Islam dengan disumpah mengucapkan kalimat Syahadat dengan makna yang berbeda dengan ajaran Islam pada umumnya. Pada zaman dahulu Ki Beledug Jaya sering mengadakan musyawarah di Bale Kambang tepatnya sekarang bernama Balai Desa Kebuyutan. Di Bale inilah Ki Bledug Jaya menyebarkan Agama Islam pada masyarakat sekitar dan juga merupakan tempat istirahat Ki Bledug Jaya.

Ki Bledug Jaya adalah Tokoh masyarakat Islam sebagai figure Kiyai dan beliau juga merupakan pengikut Sunan Gunung Jati yang menjadi panutan masyarakat Ciledug. Dan dipercayai oleh masyarakat untuk menjadi saksi dalam peristiwa Sumpah Ciledug.

Pada masa sekarang, banyak orang yang masih mempercayai mitos Ki Bledug Jaya sebagai Tokoh masyarakat yang tetap menjadi saksi pelaksanaan Sumpah Ciledug dalam bentuk gaib.

Dari segi dakwah Islam, secara histories masih merupakan tradisi yang berkaitan dengan sejarah perkembangan Islam di kawasan Ciledug Kabupaten Cirebon. Meskipun tradisi ini menimbulkan dampak negatif yang bisa saja bertentangan dengan dakwah Islam.

Dakwah Islam mengajarkan tentang kebaikan dan *amar ma'ruf nahi munkar*. Bagaimana ummat Islam untuk beriman Kepada Allah dan menghindari kekufuran dan kemusyrikan. Sementara perilaku dari masyarakat yang mempercayai mitos Ki Beledug Jaya cenderung pada perilaku musyrik. Seperti: Masyarakat mempercayai tradisi singgahnya ki Bledug Jaya setiap Senin dan Kamis Malam dengan melakukan sesembahan berupa sesajen dengan meminta- minta berkah kepada Ki Bledug Jaya, sehingga masyarakat salah persepsi tentang keutamaan dari Ziarah Kubur. Padahal seharusnya masyarakat meminta do'a Kepada Allah melalui perantara Ki Bledug Jaya bukan meminta dan memohon sesuatu kepada Ki Bledug Jaya.

Masyarakat sekitar mempercayai untuk tidak meninggikan rumah melebihi balai Desa Kabuyutan, menjaga perkataan dan menjauhi kebohongan karena apabila berbohong di Bale Desa tersebut maka sumpah itu akan berbalik kepada orang yang berbohong.

Dalam menyikapi Tradisi Sumpah Ciledug ini, dakwah harus memperhatikan latar belakang sosial budaya, tradisi dan adat istiadat yang dianut masyarakat. Agar dakwahnya dapat diterima dengan baik oleh masyarakat.







## E. Langkah-Langkah Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah metode penelitian deskriptif.

### 1. Menentukan Sumber Data

- a. Data Teoritik, yaitu data yang diperoleh dari berbagai literature yang berhubungan dengan masalah yang diteliti untuk dijadikan sumber rujukan.
- b. Data Empirik, diperoleh dari berbagai sumber informasi yang ada dilokasi penelitian baik dari aparat pemerintahan desa, kyai, tokoh masyarakat maupun warga setempat.

### 2. Jenis Penelitian

Penelitian menggunakan metode deskripsi kualitatif, dengan menjelaskan atau mendeskripsikan “Tradisi Sumpah Ciledug” berdasarkan pengamatan di lapangan.

### 3. Populasi Dan Sampel

Populasi dalam sebuah penelitian merupakan keseluruhan objek penelitian, mungkin berupa gejala-gejala, benda-benda, pola, sikap, tingkah laku, dan lain sebagainya yang menjadi objek penelitian. (Suharsimi Arikunto, 1996:120).

Sample yang diambil adalah dari tokoh Agama, tokoh masyarakat, aparat desa, kuncen, masyarakat Ciledugwetan, dan pengunjung Bale Kabuyutan dari luar Desa Ciledug.

#### 4. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Metode observasi, mengadakan pengamatan langsung terhadap kegiatan tradisi Sumpah Ciledug untuk memperoleh informasi data yang diperlukan untuk pengamatan pencatatan dengan sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diselidiki yang berkaitan dengan Sumpah Ciledug.
- b. Metode interview, dilakukan dengan mengajukan pertanyaan lisan terhadap narasumber yaitu Kuncen dan masyarakat Ciledug untuk memperoleh informasi berupa tanggapan dan kenyataan yang berhubungan dengan masalah ini.
- c. Study dokumentasi, metode ini digunakan untuk memperoleh data dokumen berkaitan dengan Sejarah Sumpah Ciledug Kecamatan Ciledug Kabupaten Cirebon. Berupa foto atau gambar.
- d. Angket terstruktur atau terjadwal, teknik ini dilakukan dengan cara menyebarkan pertanyaan tertulis yang diajukan kepada responden, yaitu Kuncen dan masyarakat CiledugWetan, yang dibantu oleh peneliti untuk mengisi daftar pertanyaan yang tersedia.





1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Diarang mengemukakan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

## 5. Teknik Analisis Data

Penelitian ini bermaksud memperoleh gambaran tentang nilai- nilai dakwah dalam sumpah ciledug sehingga pendekatan yang digunakan adalah penelitian kualitatif dari hasil penelitian yang telah terkumpul.

Kemudian akan dianalisis dengan pendekatan konten analisis atau analisis kualitatif dan metode induktif hal ini digunakan karena fokus penelitian menitik beratkan pada konseptual dengan mengkaji nilai- nilai dakwah dalam sumpah ciledug dikorelasikan dengan surat ali imron ayat 104.

Menurut Joko Subagjo (2004:94) “Dalam penggunaan data kualitatif terutama dalam penelitian yang dipergunakan untuk permintaan informasi yang bersifat menerangkan dalam bentuk uraian, maka data tersebut tidak dapat diwujudkan dalam bentuk angka- angka, melainkan berbentuk suatu penjelasan yang menggambarkan keadaan, proses, peristiwa tertentu.”

Data yang terkumpul kemudian diolah dengan cara mengklasifikasi atau mengelompokkan data sejenis. Pengolahan data juga dilakukan dengan cara mengedit hasil observasi, dan hasil wawancara mempelajari informasi ; di integrasikan dengan hasil angket untuk mengkaji kesesuaian informasi dari hasil pengumpulan data.

Data yang telah diolah kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis konten secara kualitatif. Data diuraikan berdasarkan cara berfikir deduktif dengan menganalisa peristiwa Sumpah Ciledug dan Respon Masyarakat Ciledug Wetan.



## DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Abdullah. 2004. *Antropologi dakwah*, KPI IAIN Pres,
- \_\_\_\_\_, 2001. *Muludan tradisi Bermakna*. . KPI IAIN Pers.
- \_\_\_\_\_, 2005. *Tradisi Dan Agama Masyarakat Cirebon*, KPI IAIN Pers.
- \_\_\_\_\_, 2007. *Tradisi Kliwonan Gunung Jati Model Wisata Religi Kabupaten Cirebon*. Pemerintah Kabupaten Cirebon.
- Al-khatib, M. Ajaj, 1998. *Ushul Al-hadits*, PT. Gaya Media Pratama, Jakarta.
- Arikunto, Suharsimi, 1996. *Prosedur Penelitian*, PT. Rineka Cipta Jakarta.
- Asep Saeful Mutadi dan Ahmad safe'I, 2003. *Metode Penelitian Dakwah*, Pustaka Setia, Bandung.
- Azis, Moh. Ali, 2004. *Ilmu Dakwah*. PT. Preneda Media, Jakarta.
- Clifford, Greertz, 1960. *Abangan, Santri, Priyayi dalam masyarakat jawa*, Terjemahan Aswab Mahasin, Dunia pusaka jaya, Jakarta.
- Dedi Mulyana, 2005 : *Komunikasi Antar Budaya*, PT. Remaja Rosdakarya Bandung.
- Herusutoto, Budiono, 2003, *Simbol Dalam Budaya Jiwa*, PT. Hanindita Graha Widia, Yogyakarta.
- Hasby Ash-Shiddiqie, 1971. *Al-Quar'an dan terjemahaannya*, Jakarta: Proyek Pengadaan dan Pembinaan Al-Qur'an.
- Jamaludin Kafie, 1993. *Psikologi Dakwah*, PT Indah Surabaya.
- Munir, Abdul, 1996. *Mulkman Ideologi Gerakan Dakwah*, PT. Sip Press, Yogyakarta.
- Muhaimin, A.G, 2001. *Isalm Dalam Bingkai Budaya Local Potret Dari Cirebon*, PT. Logos, Jakarta.

- Joko Subagyo, P, S. H, 2004. *Metode Penelitian*, PT. Rineke Cipta, Jakarta.
- Muriah, Siti, 2000. *Metodelogi Dakwah Konteporer*, PT. Mitra Pustaka, Yogyakarta.
- Noto widagdo, Rohiman, 1997: *Ilmu Budaya Dasar berdasarkan Al-Qur'an dan Hadits*, PT.Raja Grafindo Persada Jakarta.
- Oemar, Toha Yahya, 1985. *Ilmu Dakwah*, PT. Wijaya, Jakarta.
- Supardi, Dedi, MM. H. 2002. *Ceritita Rakyat Asal- Usul Desa Di Kabupaten Cirebon Bagian Pertama*. Badan Komunikasi dan Pariwisata Kabupaten Cirebon.
- Soerjono Soekanto, 1990. *Sosiologi Suatu Penghantar*, PT. Raja Gafindo Persada, Jakarta.
- Tasmara, Toto, 1997. *Komunikasi Dakwah*, PT. Gaya Media Pratama, Jakarta.
- Wardi Bahtiar, 1997. *Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah*, PT. Logos, Jakarta.
- Yayan Sopyan, *Sekilas Tentang Bale Kabuyutan*, Penyusun Penilik Kebudayaan.

